

RINGKASAN

PENGARUH PEMBERIAN AIR CUCIAN BERAS DAN AMPAS TAHU SEBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) (Resa Dwindia Putri dibawah bimbingan Bapak Ir. Rinaldi, M.Si)

Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman sayuran yang lezat dan kaya akan vitamin serta nutrisi. Permintaan terung di Indonesia terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk. Untuk meningkatkan produktivitas, diperlukan teknik budidaya yang baik dan pemilihan pupuk yang tepat. Namun, petani seringkali menggunakan pupuk kimia yang dapat merusak kesuburan tanah dan memiliki dampak negatif jangka panjang. Oleh karena itu, penggunaan pupuk organik seperti air cucian beras dan ampas tahu menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil panen terung.

Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai bulan Mei 2024. Penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan satu faktor yang terdiri dari 5 taraf perlakuan yaitu a_0 : 0% (kontrol), a_1 : 10%, a_2 : 20%, a_3 : 30%, dan a_4 : 40%. Setiap perlakuan diulang sebanyak 5 kali sehingga diperoleh 25 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 10 tanaman sehingga jumlah tanaman adalah 250 tanaman. Pada setiap satuan percobaan diambil 3 tanaman sampel secara acak. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah cabang, umur mulai berbunga, panjang buah, diameter buah, jumlah buah pertanaman, dan bobot buah pertanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian POC air cucian beras dan ampas tahu mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.). Konsentrasi POC 20% merupakan konsentrasi terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.).